

KALKULASI BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN *JOB ORDER COSTING* UNTUK PT CHS

Yuniarwati¹, Elaine Limawan² & Wieleycia Terence³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yuniarwati@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: elainelim51@yahoo.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: wieleyciaterence@gmail.com

ABSTRACT

Cost of Goods Sold (COGS), also known as Cost of Goods Sold (COGS), is the direct cost incurred by a company to produce or sell its products or services. COGS is a component of a company's financial statements, used to calculate profit or loss from sales. COGS excludes profit, taxes, or indirect costs associated with production. Calculating COGS is crucial for manufacturing companies. By understanding the direct costs of selling a product, a company can better manage its selling price, leading to increased profits. COGS can also help companies make more effective and accurate business decisions. Job order costing is a method for calculating the cost of goods manufactured efficiently for industries with special orders. This method involves recording the material, labor, and overhead costs of each order in detail. Despite its challenges, implementing this method offers significant benefits in calculating costs and determining accurate prices. With a good understanding, companies can improve operational efficiency and market competitiveness through this method. PT Cemara Hijau Serasi as a PKM partner calculates the Cost of Goods Sold in determining the selling price and calculating profits, based on the Statement Letter from the leadership, PT Cemara Hijau Serasi will carry out this Community Service activity. With this activity, it is hoped that it can provide a correct understanding regarding the calculation of production costs based on Job Order Costing. This PKM activity is planned to be carried out on weekdays at the PT Cemara Hijau Serasi office, located in Ciledug, Pedurenan Village, Karang Tengah District, Tangerang City. In the training, a Production Cost Calculation Module Based on Job Order Costing for PT Cemara Hijau Serasi will be distributed as an output of this PKM. The method of implementing this training will be carried out by holding tutorials and discussion sessions as well as questions and answers which will all be held offline.

Keywords: community service, Cost of Goods Sold, Production Costs

ABSTRAK

Harga Pokok Penjualan (HPP) atau disebut juga dengan *Cost of Good Sold* (COGS) adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan secara langsung yang digunakan untuk memproduksi atau menjual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. HPP merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berfungsi untuk menghitung laba ataupun rugi dari penjualan perusahaan. HPP tidak termasuk laba, pajak, atau biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi perusahaan. Menghitung HPP sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Dengan mengetahui berapa besarnya biaya yang secara langsung dikeluarkan dalam melakukan penjualan produk, perusahaan dapat mengatur harga jual produk lebih baik diiringi dengan peningkatan keuntungan. HPP juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif dan akurat. *Job order costing* adalah metode untuk menghitung harga pokok produksi yang efisien untuk industri dengan pesanan khusus. Metode ini meliputi pencatatan atas biaya material, tenaga kerja, dan overhead setiap pesanan secara detail. Meskipun memiliki tantangan, penerapan metode ini memberikan manfaat signifikan dalam menghitung biaya dan menentukan harga yang akurat. Dengan pemahaman yang baik, perusahaan dapat mengembangkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar melalui metode tersebut. PT Cemara Hijau Serasi sebagai mitra PKM ini menghitung Harga Pokok Penjualan dalam menentukan harga jual dan menghitung laba, berdasarkan Surat Pernyataan dari pimpinan, PT Cemara Hijau Serasi akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait penghitungan biaya produksi berdasarkan *Job Order Costing*. Kegiatan PKM ini direncanakan dilaksanakan pada hari kerja di kantor PT Cemara Hijau Serasi, berlokasi di Ciledug, Kelurahan Pedurenan, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang. Dalam pelatihan akan dibagikan Modul Kalkulasi Biaya Produksi Berdasarkan Job Order Costing untuk PT Cemara Hijau Serasi sebagai luaran PKM ini. Metode pelaksanaan pelatihan ini akan dilakukan dengan mengadakan tutorial dan sesi diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya akan diselenggarakan secara luring.

Kata kunci: PKM, Harga Pokok Penjualan, Biaya Produksi

1. PENDAHULUAN

Pengertian Harga Pokok Penjualan adalah jumlah pengeluaran secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang dijual ke konsumen. Harga pokok barang merupakan jumlah yang dibebankan untuk memperoleh barang dagang sampai siap dijual.(Yuniarwati dkk, 2021).

Harga Pokok Penjualan (HPP) disebut juga dengan *Cost of Good Sold* (COGS) adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan secara langsung yang digunakan untuk memproduksi atau menjual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. HPP merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berfungsi untuk menghitung laba ataupun rugi dari penjualan perusahaan. HPP tidak termasuk laba, pajak, atau biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi perusahaan.

Job order costing adalah metode untuk menghitung harga pokok produksi yang efisien untuk industri dengan pesanan khusus. Metode ini meliputi pencatatan atas biaya material, tenaga kerja, dan overhead setiap pesanan secara detail. Meskipun memiliki tantangan, penerapan metode ini memberikan manfaat signifikan dalam menghitung biaya dan menentukan harga yang akurat. Dengan pemahaman yang baik, perusahaan dapat mengembangkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar melalui metode tersebut. PT Cemara Hijau Serasi sebagai sebuah perusahaan manufaktur, harus akurat dalam menghitung HPP. Perusahaan memproduksi produknya secara masal dan kadang-kadang secara pesanan.

PT Cemara Hijau Serasi adalah produsen bahan bangunan yang berbasis di Kota Tangerang. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1998. Bapak Hermawan sebagai pendiri perusahaan, memandang banyak orang menganggur karena kesulitan ekonomi akibat pergolakan politik tahun 1998. Atas niat baik untuk menampung beberapa pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja di perusahaan lain, beliau mendirikan PT Cemara Hijau Serasi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri bahan bangunan terutama talang air, dan konsumennya termasuk gedung pemerintahan, perkantoran, perumahan, rumah sakit, pabrik, sekolah, dan rumah pribadi. Produk premium yang dijual memiliki harga yang lebih tinggi daripada harga rata-rata barang alternatif.

Karyadi dan Murah (2022) menulis bahwa sebelum suatu industri menetapkan harga jual suatu produksi, industri diharuskan menentukan harga pokoknya. Sementara Widyastuti dan Mita (2018) mengatakan bahwa perhitungan HPP dalam suatu industri terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan, diantaranya adalah unsur pembentuk harga pokok produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Penelitian Satriani dan Kusuma (2020) menyimpulkan bahwa semakin banyak penjualan terjadi maka semakin banyak juga laba yang diperoleh, dan sebaliknya jika semakin sedikit penjualan yang terjadi, maka semakin sedikit laba yang akan dihasilkan.

Penelitian Gunawan dkk (2016) menyimpulkan perlu adanya sistem untuk menghitung HPP. Dengan adanya sistem, penentuan harga pokok produksi menjadi stabil, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Sistem mempermudah cara kerja sehingga pemanfaatan waktu dilakukan secara efisien. Penelitian Kristianto dan Marini (2023) mengatakan bahwa kebijakan penentuan harga yang ditentukan oleh manajemen seharusnya secara ideal memastikan pemulihan semua biaya dan pencapaian keuntungan. Suryani dan Marleni (2023) menyimpulkan bahwa subjek penelitiannya dapat meningkatkan harga jual mereka, dengan konsekuensi bahwa perusahaan akan menjadi kurang kompetitif, atau mempertahankan harga jual mereka, dengan konsekuensi pengakuan laba kotor yang lebih rendah.

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keakuratan perhitungan Harga Pokok Penjualan sangat penting. Harga Pokok Penjualan akan menentukan harga jual, yang akhirnya akan menentukan laba kotor. Harga Pokok Penjualan untuk barang yang diproduksi berdasarkan pesanan, identik dengan biaya produksi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan yang bisa mendukung staf perusahaan ketika menghitung harga pokok penjualan dengan menggunakan *Job Order Costing*. PKM ini menghasilkan Modul Kalkulasi Biaya Produksi berdasarkan *Job Order Costing* untuk PT CHS.

Persiapan, eksekusi, serta pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM tersebut dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Juli 2025. Penyuluhan ini dilakukan selama jam kerja. Pelatihan diselenggarakan dengan memberikan penyuluhan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan *Job Order Costing*. Pembicara menjelaskan apa yang dimaksud dengan Harga Pokok Penjualan pada perusahaan manufaktur. Dilanjutkan dengan pelatihan bagaimana menghitung biaya produksi dengan menggunakan *Job Order Costing*. Para peserta diberikan kesempatan menghitung sendiri dari soal latihan yang disediakan. Setelah kegiatan selesai, diadakan sesi tanya jawab dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tiga orang pembicara, terdiri dari satu dosen dan dua mahasiswa. Lokasi perusahaan di Ciledug Indah, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang. Para staf mengikuti penyuluhan ini dengan baik. Angket didistribusikan pada awal dan akhir penyuluhan untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM ini. Dari hasil survei yang disebar, dapat diketahui topik yang diminati peserta penyuluhan ini sehingga dapat direncanakan untuk topik pelatihan pada semester selanjutnya.

Penyuluhan tersebut akan terus dilakukan setelah semester Genap 2024/2025 agar dapat mengatasi permasalahan pada PT Cemara Hijau. Dibutuhkan penyuluhan yang berkelanjutan serta variasi topik pelatihan yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, dan hal lainnya bagi staf PT Cemara Hijau Serasi. Maka, sinergi antara program studi atau fakultas di Universitas Tarumanagara, serta dalam rangka membantu perusahaan menyelesaikan masalah yang dihadapi, sangat penting untuk bekerja sama dengan masyarakat sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan. Staf perusahaan aktif berdiskusi pada sesi tanya jawab. Mereka antusias mengikuti penyuluhan ini. Peserta mengharapkan agar kegiatan seperti ini secara rutin dilaksanakan.

Gambar 1.

Dokumentasi Pelaksanaan PKM



4. KESIMPULAN

Penyuluhan Kalkulasi Biaya Produksi berdasarkan *Job Order Costing* untuk pegawai PT Cemara Hijau Serasi telah dilaksanakan dengan baik. Para pegawai mitra turut terlibat aktif dalam penyuluhan ini. Keberlanjutan PKM seperti ini sangat diharapkan oleh peserta. Para peserta merasakan dampak positif dari kegiatan ini. Kegiatan PKM seperti ini sangat bermanfaat bagi peserta. Berbagai topik yang terkait dengan akuntansi dan pajak bisa menjadi pokok pembahasan PKM berikutnya, karena kebutuhan peserta akan kegiatan ini sangat besar untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami sangat berterima kasih kepada LPPM Untar, Dekan, FEB Untar, dan semua karyawan Universitas Tarumanagara yang telah mendukung kegiatan PKM tersebut. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan semua karyawan PT Cemara Hijau Serasi.

REFERENSI

- Gunawan, Kurnia, Selamat & Hasibuan, Muhammad Siddik (2016), Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Penjualan yang Terbaik untuk UKM, Jurnal Teknovasi, Vol.3 No,2 2016
- Karyadi, Muhamad & Murah (2022), Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing (Study Kasus pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020, Journal Ilmiah Rinjani (JIR), Vol 10 No.1 2022
- Kristianto, S. Prasetyo Andre, & Marini, Yushita (2023), Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Usaha Kecil (Studi Kasus: Perusahaan Cherryka Bakery Yogyakarta), Economics, Business and Management Science Journal, 2023, Vol 3, No.1 2023
- Satriani, Dina dan Kusuma Vina Vijaya (2020), Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Penjualan, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol 4 No.2 2020
- Suryani, Febdwi dan Marleni (2023), Analysis Of The Production Cost Calculation With A Job Order Costing Method at CV.Harapan Sukses Pekanbaru, Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 2023, Vol 4(1) 2023
- Widyastuti, Indria dan Mita Dewi (2018), Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual, Jurnal Moneter, Vol 5 No.1 2018
- Yuniarwati, Santioso, Linda, Ekadjaya, Agustin & Bangun, Nurainun (2021). Pengantar Akuntansi, Belajar Mudah Akuntansi. Jakarta : Mitra Wacana Media